

**PENGETAHUAN PELAJAR SMA NEGERI 2 SEMARANG TENTANG PERUNDUNGAN**

**DARING**



**Disusun oleh:**

**Wien Yuma Aldiansyah**

**18.M1.0084**

**Dosen Pembimbing**

**Andreas Ryan Sanjaya, S.I.Kom., M.A.**

**Emanuela Agra S.K.D, S.I.Kom., M.A.**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**SEMARANG**

**2023**

# **Pengetahuan Pelajar SMA Negeri 2 Semarang tentang Perundungan Daring**

## **SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



**Disusun oleh :**

**WIEN YUMA ALDIANSYAH  
18.M1.0084**

**Dosen Pembimbing :**

**ANDREAS RYAN SANJAYA S. I. Kom, M.A  
EMANUELA AGRA S.K.D S. I. Kom, M.A**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA SEMARANG**

## ABSTARK

Teknologi informasi khususnya sosial media sudah makin berkembang. Sudah banyak situs maupun aplikasi yang telah diciptakan dengan harapan sosialisasi umat manusia yang semakin membaik karena adanya kepraktisan dalam melakukan komunikasi tanpa adanya batas ruang dan waktu. Hasil survei yang dirilis APJII pada bulan Juni 2022 menunjukkan penetrasi pengguna internet pada usia 13-18 tahun mencapai 99,16%. Hal ini menunjukkan tingginya pengguna internet di kalangan remaja di Indonesia. Dengan semakin banyaknya pengguna sosial media khususnya di kalangan usia 13-18 tahun tidak memungkiri bisa terjadinya perundungan daring.

Menurut data dari Unicef 2.777 anak muda Indonesia berusia 14-24 tahun. Ditemukan bahwa 45% dari mereka pernah mengalami perundungan daring. Tingkat pelaporan dari anak laki-laki sedikit lebih tinggi dibandingkan anak perempuan (49% dibandingkan dengan 41%). Jenis perundungan daring yang paling banyak terjadi menurut 1.207 responden adalah pelecehan melalui aplikasi chatting (45%), penyebaran foto/video pribadi tanpa izin (41%), dan jenis pelecehan lain (14%). Oleh karena itu perlunya pemahaman tentang teori perundungan daring.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan pelajar SMA Negeri 2 Semarang tentang perundungan daring. Populasi dalam penelitian ini merupakan pelajar SMA Negeri 2 Semarang dengan jumlah sampel 93 pelajar penentuan sampel menggunakan teknik random sampling. Setelah mendapatkan jawaban responden, data diolah menggunakan program IBM SPSS Statistic. Hasil dari perhitungan penelitian dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri 2 Semarang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai perundungan daring.

Kata Kunci: Perundungan daring, Media sosial, Remaja

## ABSTRACT

Information technology especially social media is growing. Many sites and applications have been created with the hope that human socialization will improve because of the practicality of communicating without space and time limits. The results of a survey released by APJII in June 2022 show that internet user penetration at the age of 13-18 years has reached 99.16%. This shows the high number of internet users among teenagers in Indonesia. With the increasing number of social media users, especially among those aged 13-18 years, it is undeniable that online bullying can occur.

According to data from Unicef, 2,777 young Indonesians aged 14-24 years. It found that 45% of them had experienced cyber bullying. The reporting rate of boys was slightly higher than that of girls (49% compared to 41%). According to 1,207 respondents, the most common types of online bullying were harassment via chat applications (45%), sharing private photos/videos without permission (41%), and other types of harassment (14%). Therefore it is necessary to understand the theory of online bullying.

This study uses a descriptive quantitative research method. The purpose of this study was to determine the knowledge of SMA Negeri 2 Semarang students about online bullying. The population in this study were students of SMA Negeri 2 Semarang with a total sample of 93 students. The sample was determined using a random sampling technique. After getting the respondents' answers, the data was processed using the IBM SPSS Statistics program. The results of the research calculations can be concluded that SMA Negeri 2 Semarang has good knowledge and understanding of online bullying.

Keywords: Cyber Bullying, Teenagers, Social media